

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di era pandemi covid-19 menjadikan perekonomian suatu Negara berperan penting sebagai aspek kehidupan. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan berisi informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap penting dalam pengambilan keputusan, dalam setiap perusahaan bagian keuangan memegang peran penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, neraca, laporan arus kas. Laporan laba rugi yaitu laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan oprasional perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ekuitas pemegang saham yaitu menyajikan ikhtisar perubahan dalam pos-pos ekuitas suatu perusahaan untuk periode waktu tertentu. Neraca merupakan laporan yang menyajikan posisi aktiva, kewajiban

dan keuitas pada waktu tertentu. Sedangkan laporan arus kas menggambarkan arus kas keluar maupun masuk secara terperinci dari masing-masing aktivitas.

Baik dan tidaknya suatu laporan keuangan, merupakan hasil dari pencatatan segala aspek keuangan pada sebuah perusahaan yang dipengaruhi dari berbagai macam faktor. Seperti dimasa sekarang, dimana adanya pandemi *covid-19* yang telah menyebar keberbagai Negara termasuk Indonesia. Pada bulan Maret 2020 virus corona masuk ke Indonesia dan menyebar secara cepat dan ditetapkan sebagai wabah pandemi global oleh WHO (*World Health Organization*). Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar kepada negara-negara baik itu negara maju atau negara berkembang. Untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Pemerintah memilih menerapkan kebijakan *lockdown* (karantina) yang menyebabkan terbatasnya ruang gerak dan mobilitas masyarakat terhenti, sehingga menyebabkan penurunan ekonomi diberbagai negara.

Perekonomian Indonesia ikut terdampak oleh virus Covid-19 fenomena yang terjadi, di Indonesia mengalami penurunan ekonomi yang diakibatkan oleh kebijakan-kebijakan yang diberlakukan untuk menghambat penyebaran virus Covid-19. Oleh karena itu pada tahun 2020 Indonesia mengalami “inflasi sebesar 2,19% pada Mei 2020” dikutip dari Badan Kebijakan Fiskal Edisi II 2020. Pertumbuhan ekonomi diawal 2020 hanya mampu tumbuh sebesar 2,97%, oleh karna itu pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam PERPPU Nomor 1 Tahun 2020 yang secara garis besar mengatur kebijakan keuangan Negara dan kebijakan stabilitas sistem keuangan Negara, melalui paket stimulus III dalam bentuk tambahan belanja dan pembiayaan sebesar Rp405,1 triliun.

Sementara itu kebijakan stabilitas sektor keuangan meliputi kebijakan untuk penanganan permasalahan lembaga keuangan yang membahayakan perekonomian nasional. Respon dari kebijakan tersebut yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) adalah penurunan suku bunga BI-7 *Day Repo Rate*, dimana penurunan suku bungan ini diharapkan dapat menekan tingkat suku bungan pinjaman sehingga mendorong naiknya kredit dari sektor perbankan. Upaya pemerintah melalui restrukturisasi perbankan sebagai upaya memulihkan perekonomian dari dampak Covid-19 melalui sistem perbankan. PMK No.70/PMK.05/2020 pemerintah melakukan kebijakan penepatan dana diperbankan, penempatan dana ini diharapkan dapat mengakselerasi pemberian kredit dalam rangka percepatan pemulihan perekonomian.

PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga terkena dari dampak pandemi ini dimana banyak karyawan yang berkerja secara daring bahkan melakukan penurunan aktifitas pelayanan secara langsung. Pelayanan dikembangkan menjadi pelayanan online seperti membuat rekening BRI baru tidak harus ke bank/unit lagi dapat dilakukan dirumah dengan persyaratan yang mudah. PT. Bank Rakyat Indonesia mengeluarkan program pinjaman dengan bunga yang rendah, pinjaman ini diharapkan mampu menumbuhkan ekonomi dimasyarakat ditengah pandemi.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 2019-2021 (dalam juta Rupiah)

No	Pos Akun	Periode		
		2019	2020	2021
1	Total Aset	1.416.758.840	1.511.804.628	1.678.097.734
2	Total Liabilitas	1.183.155.670	1.278.346.276	1.386.310.930
3	Total Ekuitas	208.784.336	199.911.376	291.786.804
4	Total Pendapatan	111.157.163	109.555.407	155.310.236
5	Total Laba Bersih	34.413.825	18.660.393	30.755.766

Sumber : Laporan Keuangan BRI (Data Diolah, 2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat kinerja perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia terdapat masalah pada laporan keuangan pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan laba bersih, pendapatan dan ekuitas, dibandingkan pada tahun 2019 yang mencatat laba 34,413 triliun sedangkan pada tahun 2020 mencatat 18,660 triliun walaupun terjadi penurunan tetapi belum dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada tahun 2020 kurang baik. Dalam menilai suatu laporan keuangan diperlukan analisis laporan keuangan lebih lanjut.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis rasio. analisis laporan keuangan dengan metode rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan 3 rasio yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Semakin tinggi rasio ini maka kondisi perusahaan semakin baik pada rasio ini.

Pada rasio likuiditas yaitu rasio yang menbandikan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek, rasio ini juga merupakan parameter yang digunakan untuk mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Rasio solvabilitas yang dikenal juga sebagai leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang beserta bungannya, semakin rendah nilai pada rasio ini maka semakin baik suatu perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) DIMASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2019-2021**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia pada 3 (tiga) periode terakhir yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 pada masa pandemi Covid-19 dikaji dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio *profitabilitas*?
2. Bagaimana kinerja perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia pada 3 (tiga) periode terakhir yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada masa pandemi Covid-19 dikaji dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio *likuiditas*?
3. Bagaimana kinerja perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia pada 3 (tiga) periode terakhir yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada masa pandemi Covid-19 dikaji dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio *solvabilitas*?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan di Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia dalam menilai kinerja keuangan menggunakan rasio *profitabilitas* selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 (selama masa pandemi Covid-19)

2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia dalam menilai kinerja keuangan menggunakan rasio *likuiditas* selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 (selama masa pandemi Covid-19)
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia dalam menilai kinerja keuangan menggunakan rasio *solvabilitas* selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 (selama masa pandemi Covid-19)

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi segala pihak. Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia dalam rangka mengevaluasi strategi keuangan secara menyeluruh yang telah dijalankan dan sekaligus masukan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang tepat untuk melengkapi teori-teori yang berkaitan dengan dunia ekonomi, dan menerapkan ilmu yang didapat sewaktu berada dibanku kuliah. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pembandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Universtias Muhammadiyah Metro

Memberikan tambahan literature keilmuan tentang analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan dimasa pandemi covid-19.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada rasio, rasio yang digunakan dalam menghitung kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia adalah rasio *profitabilitas*, *likuiditas*, *solvabilitas*. Pada pelaporan keuangan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang dibagi dalam sub-bab dan setiap *sub-bab* mempunyai pembahasan yang saling terikat. Dalam penulisan skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi teori pendukung yang digunakan untuk mendukung topik penelitian, hasil penelitian relevan, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian , tahapan penelitian, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil dari penelitian yang dilakukan dan membahas dari penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR LITERATUR